JURNAL

STRATEGI BERTAHAN HIDUP RUMAH TANGGA NELAYAN DALAM MENGHADAPI KEMISKINAN DI KELURAHAN BAGAN BARAT KECAMATAN BANGKO KABUPATEN ROKAN HILIR PROVINSI RIAU

OLEH

MAIZA DEWITA PUTRI
1504110003
SOSIAL EKONOMI PERIKANAN

FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU
2019

STRATEGI BERTAHAN HIDUP RUMAH TANGGA NELAYAN DALAM MENGHADAPI KEMISKINAN DI KELURAHAN BAGAN BARAT KECAMATAN BANGKO KABUPATEN ROKAN HILIR PROVINSI RIAU

Oleh,
Maiza Dewita Putri[1] ; Zulkarnain[2] ; Kusai[2]
Email :maiza.dewitaputri@student.unri.ac.id

ABSTRACT

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2019 yang berlokasi di Kelurahan Bagan Barat Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan jumlah responden sebanyak 36 orang dan penentuan responden dilakukan secara *simple random sampling*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kemiskinan dan untuk mengidentifikasi strategi yang dilakukan oleh nelayan dalam menghadapi kemiskinan. Faktor penyebab kemiskinan nelayan dipengaruhi oleh Kualitas Sumber Daya Manusia, yang ditandai dengan rendahnya tingkat pendidikan yang menjadi indikator dari rendahnya Kualitas Sumber Daya Manusia, indikator ini sangat menentukan seseorang atau kelompok orang yang berstatus golongan masyarakat miskin atau bukan miskin. Selain itu, faktor-faktor lain penyebab kemiskinan adalah Alat Tangkap Sederhana, serta Tingkat Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan. Strategi Bertahan Hidup Rumah Tangga Nelayan dalam menghadapi kemiskinan berupa usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam memenuhi kebutuhan pangan dan non pangan rumah tangga.

Kata kunci : Kemiskinan, Strategi, Bertahan Hidup, Nelayan

1) Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau
2) Dosen Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau

THE STRATEGY FOR FISHERMEN HOUSEHOLD TO SURVIVE IN FACING POVERTY IN BAGAN BARAT VILLAGE BANGKO DISTRICT ROKAN HILIR REGENCY RIAU PROVINCE

Maiza Dewita Putri[1], Zulkarnain[2], Kusai[2]
Email : maiza.dewitaputri@student.unri.ac.id

ABSTRACT

This research was conducted in May 2019 which is located in West Bagan Village, Bangko District, Rokan Hilir Regency, Riau Province. The method used in this study is a survey method with 36 respondents and a simple random sampling technique is used to determine the sample o the research. This research aims to find out the factors that cause poverty and to identify the strategies carried out by fishermen in dealing with poverty. Factors that cause poverty in fishermen are influenced by the Quality of Human Resources, which is low levels of education are indicators of low Quality of Human Resources. This indicator greatly determines a person or group of people who are poor or not poor. In addition, other factors that cause poverty are Simple Fishing Tools, and Fishermen Household Income and Expenditure Levels. The Strategy for fishermen household to survive in facing poverty in the form of efforts made to overcome the problems faced in meeting the food and non-food needs of the household.

Keywords: Poverty, Strategy, Survival, Fishermen

---

1) Student in Faculty of Fisheries and Marine University of Riau
2) Lecturer in Faculty of Fisheries and Marine University of Riau

PENDAHULUAN

Kelurahan Bagan Barat merupakan salah satu wilayah yang memiliki perairan pesisir yang berada di Kabupaten Rokan Hilir. Dapat di lihat dalam kehidupan sehari-hari dari masyarakat nelayan yang sifatnya masih tradisional, dan dalam hal ini belum tentu hasil yang dicapai bisa untuk memberi makan pada keluarganya, mengingat alat yang dipergunakan relatif sederhana walaupun kekayaan lautan yang seharusnya dicapai itu masih berlimpah.

Masyarakat nelayan selalu diidentikkan memiliki tingkat kesejahteraan paling rendah. Penghasilan yang tidak stabil dan cenderung menggantungkan hidup dari hasil laut membuat rumah tangga nelayan selalu hidup dalam bayangan kemiskinan. Ditambah lagi banyaknya Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih memiliki status pendidikan rendah dan terbatasnya keahlian, tentunya membuat kesulitan para nelayan untuk bisa memperbaiki taraf hidup keluarganya. Selain itu pekerjaan menangkap ikan merupakan pekerjaan yang penuh resiko dan hanya dapat dikerjakan oleh laki-laki, hal ini mengandung arti anggota keluarga yang lain yang tidak dapat membantu secara penuh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kemiskinan dan untuk mengidentifikasi strategi yang dilakukan oleh nelayan dalam menghadapi kemiskinan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2019, di Kelurahan Bagan Barat Kecamatan Bangko, Provinsi Riau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan jumlah responden 36 orang, dimana penentuan responden dilakukan secara *simpel random sampling.* Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Analisis data deskriptif merupakan analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan atau hasil pengamatan yang telah dilakukan dengan memilih data, mengelompokkan data, mentabulasi data, menjelaskan data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Rumah Tangga Nelayan

- Jumlah Tanggungan Rumah Tangga

Jumlah tanggungan keluarga dari 36 orang responden terdapat 30,56% responden memiliki tanggungan keluarga 1-3 orang dan terdapat 55,56% responden mempunyai tanggungan rumah tangga 4-5 orang serta terdapat 13,88% responden memiliki

tanggungan rumah tangga lebih dari 5 orang. Hal ini menggambarkan bahwa nelayan di Kelurahan Bagan Barat mempunyai jumlah tanggungan keluarga dalam jumlah besar. Jumlah Tanggungan dalam penelitian ini adalah banyaknya jiwa yang menjadi tanggungan hidup dalam rumah tangga tersebut yang terdiri atas istri, anak dan anggota keluarga lainnya yang berada pada satu rumah.

- Status Kepemilikan Rumah

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 36 responden nelayan, status kepemilikan rumah dengan status milik pribadi yakni 58,33% atau sebanyak 21 responden, selanjutnya status kepemilikan rumah dengan sewa sebanyak 41,67 % atau sebanyak 15 responden. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan terhadap kondisi rumah responden, diketahui bahwa umumnya lantai rumah sebagian terbuat dari kayu, namun sebagian lagi ada yang berlantai ubin. Begitu pula dengan dinding rumah yang berdinding kayu, berdasarkan hasil penelitian terhadap 36 responden, diketahui pada umumnya rumah yang ditempati oleh nelayan tradisional di Kelurahan Bagan Barat berdinding kayu.

Faktor Penyebab Kemiskinan

- Kualitas Sumber Daya Manusia

Dari hasil penelitian, jumlah nelayan dengan pendidikan tidak tamat Sekolah Dasar adalah sebesar 16,67 % atau 6 orang dari 36 responden, sedangkan nelayan dengan tingkat pendidikan hanya menyelesaikan Sekolah Dasar adalah sebesar 33,33% nelayan dengan tingkat pendidikan hanya menamatkan Sekolah Menengah Pertama adalah sebesar 22,22 serta nelayan yang menamatkan Sekolah Menengah Atas adalah sebesar 27,78 %.

- Alat Tangkap Sederhana

Nelayan di Kelurahan Bagan Barat pada umumnya masih memakai teknologi penangkapan dan Armada penangkapan ikan yang masih sangat sederhana, hampir dari semua nelayan menggunakan jaring sebagai alat tangkap yang mereka gunakan untuk menangkap ikan di laut. Mereka berlayar kearah laut lepas, lalu di tempat yang mereka rasa banyak ikannya, mereka akan membentangkan jaring, seluruh jaring ditebar mereka akan menunggu beberapa waktu untuk kemudian menarik kembali jaring mereka. Salah satu kendala yang sering dihadapi nelayan di kelurahan Bagan Barat adalah kendala cuaca. Tidak jarang cuaca buruk mengakibatkan mereka tidak bisa melaut atau bagian paling buruknya adalah ketika telah melaut tiba-tiba ada badai dan cuaca buruk.

- Kebiasaan

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa hal yang termasuk kedalam kebiasaan rumah tangga nelayan di Kelurahan Bagan Barat yaitu kebiasaan berhutang.

Pada saat hasil tangkapan nelayan tidak banyak, untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari seringkali nelayan meminjam

kepada tetangga, saudara dan berhutang di warung. Peminjaman kepada tetangga dan saudara berupa uang, namun peminjaman kepada pihak warung berupa pengambilan sembako. Uang yang didapat dari pinjaman tetangga dan saudara biasanya untuk memenuhi kebutuhan sekolah anak dan untuk kebutuhan mendesak seperti untuk berobat. Namun ada juga nelayan yang menggunakan uang pinjaman tersebut untuk keperluan yang tidak pokok seperti untuk nongkrong (ngopi) di warung-warung sekitar pemukiman nelayan.

Pendapatan dan Pengeluaran

Berdasarkan hasil penelitian, dari 36 responden diperoleh rata-rata pendapatan nelayan tradisional di Kelurahan Bagan Barat berkisar antara Rp. 1.000.000,- sampai dengan Rp. 2.000.000.

Tabel 1. Total Pendapatan Rata-rata Rumah Tangga Nelayan Di Kelurahan Bagan Barat

Jumlah pendapatan (Rp/bulan)	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1.800.000 s/d 2.000.000	24	66,67
>2.000.000	12	33,33
Jumlah	**36**	**100**

Sumber: Data primer setelah diolah, Tahun 2019

Dari hasil penelitian, bahwa pendapatan rata-rata rumah tangga nelayan dari 36 responden yang memiliki pendapatan 1.800.000 s/d Rp. 2.000.000 sebesar 24 jiwa (66,67%) sedangkan total pendapatan rumah tangga nelayan > Rp.2.000.000 sekitar 12 jiwa (33,33%). Kecilnya pendapatan yang diperoleh tiap bulannya tidak terlepas dari alat tangkap dan transportasi yang digunakan saat melaut.

Srategi Bertahan Hidup Rumah Tangga Nelayan Dalam Menghadapi Kemiskinan

Strategi Ekonomi

Strategi Penghematan

a. Pangan

Ketika nelayan berada di musim panen, biasanya mereka bisa makan yang berlebih menggunakan lauk pauk ayam. Tetapi, ketika sudah mengalami krisis yang digunakan sebagai lauk pauk adalah tahu dan tempe. Bahkan cara mereka menekan pengeluaran biaya untuk makan dengan cara menggunakan ikan-ikan hasil tangkapan sebagai lauk pauk mereka. Ikan-ikan yang kecil digunakan mereka sebagai lauk pauk.

b. Kesehatan

Dari hasil penelitian, strategi bertahan hidup dengan pengurangan pengeluaran kesehatan di Kelurahan Bagan Barat, salah satunya dengan mengurangi pengeluaran biaya untuk kesehatan. Mayoritas responden memilih untuk mengurangi biaya kesehatan mereka, responden memilih untuk memanfaatkan tumbuhan obat saja ketika mereka sakit sedangkan beberapa responden lain memilih untuk hanya menggunakan obat warung saja ketika sakit mereka belum terlalu parah.

c. Penghematan Lainnya

Strategi bertahan hidup dengan penghematan lainnya di Kelurahan Bagan Barat adalah menunda pembelian barang elektronik. Menunda pembelian barang elektronik menjadi proporsi tertinggi yang dilakukan dalam rangka penghematan pengeluaran. Selain itu, alasan menunda pembelian barang elektronik karena harga barang elektronik tergolong mahal, sehingga tidak mampu membeli barang elektronik walaupun selalu ada keinginan untuk membelinya. Untuk strategi yang sering dilakukan yaitu mengurangi jumlah pembelian pakaian, menunda pembelian perabotan rumah tangga dan mengurangi pembelian peralatan dapur.

Strategi Penambahan Sumber Daya

a. Pangan

Strategi bertahan hidup dengan penambahan sumber daya (pangan) di Kelurahan Bagan Barat adalah memanfaatkan lahan kosong untuk menanam sayuran dikonsumsi sendiri atau dijual. Dalam sejarah usaha pertanian, lahan pekarangan merupakan tempat kegiatan usaha tani yang mempunyai peranan besar terhadap pemenuhan kebutuhan keluarga. Pekarangan pada dasarnya adalah sebidang tanah yang terletak di sekitar rumah dan biasanya dikelilingi pagar atau pembatas.

b. Kesehatan

Dari hasil penelitian, strategi bertahan hidup dengan penambahan sumberdaya (kesehatan) di Kelurahan Bagan Barat yang sering dilakukan adalah memanfaatkan pekarangan untuk menanam tanaman obat, upaya pengobatan dengan obat-obat tradisional merupakan salah satu bentuk peran serta masyarakat dan sekaligus merupakan teknologi tepat guna yang potensial untuk menunjang pembangunan kesehatan, masyarakat yang menanam tanaman obat pada umumnya menggunakan hasil tanaman obat tersebut untuk pengobatan awal sebelum berobat ke tenaga kesehatan.

c. Penambahan Lainnya

Strategi bertahan hidup dengan penambahan sumberdaya (lainnya) di Kelurahan Bagan Barat adalah ibu bekerja untuk menambah pendapatan keluarga, ibu menambah jam kerja dari pekerjaan utama dan menyuruh anak mencari nafkah untuk membantu orang tua, bahwa saat sekarang ini wanita tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga. Tuntutan sosial dan ekonomi rumah tangga yang cukup berat mendorong wanita mencari nafkah untuk menambah penghasilan keluarga. Motivasi wanita bekerja diantaranya adalah pendapatan rumah tangga tidak mencukupi untuk memungkinkan mereka hidup secara layak dan secara finansial tidak ingin tergantung pada suami.

Strategi Sosial

a. Pangan

Kesulitan yang terjadi akibat penghasilan yang tidak stabil dan dikarenakan hasil laut yang tidak menentu, tentunya berakibat pada kesulitan rumah tangga nelayan memenuhi kebutuhan hidup sehari–hari, dan semakin menyulitkan mereka dalam menghadapi kemiskinan yang terus membelenggu kehidupan rumah tangga nelayan. Strategi bertahan hidup dengan strategi sosial (pangan) adalah dengan peminjaman kepada kerabat dan tetangga bila mengalami kekurangan pangan.

b. Kesehatan

Strategi bertahan hidup dengan strategi sosial (kesehatan) di Kelurahan Bagan Barat adalah dengan meminta bantuan keluarga/kerabat bila ada anggota keluarga yang sakit. Kebutuhan kesehatan merupakan hal yang penting bagi setiap orang. Pemenuhan kebutuhan akan kesehatan juga harus dapat diperhatikan dari setiap anggota keluarga.

c. Lainnya

Strategi bertahan hidup dengan strategi sosial (lainnya) di Kelurahan Bagan Barat adalah dengan cara meminta bantuan kepada kerabat, tetangga dan relasi lainnya baik secara formal maupun informal ketika dalam kesulitan. Pendapatan rumah tangga nelayan tidak menentu dan kadang mengalami penurunan membuat nelayan harus memiliki strategi ketika sedang membutuhkan uang secara mendesak

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah :

1) Faktor penyebab kemiskinan nelayan di Kelurahan Bagan Barat dipengaruhi oleh Kualitas Sumber Daya Manusia, yang ditandai dengan rendahnya tingkat pendidikan yang menjadi indikator dari rendahnya Kualitas Sumber Daya Manusia, indikator ini sangat menentukan seseorang atau kelompok orang yang berstatus golongan masyarakat miskin atau bukan miskin. Dimana mereka yang berpendidikan rendah dan produktivitasnya rendah. Rendahnya produktivitas dan berpengaruh terhadap pendapatan. Selain itu, faktor-faktor lain penyebab kemiskinan adalah Alat Tangkap Sederhana, Perilaku Konsumtif serta Tingkat Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan.

2.Strategi Bertahan Hidup Rumah Tangga Nelayan di Kelurahan Bagan Barat dalam menghadapi kemiskinan berupa usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam memenuhi kebutuhan pangan dan non pangan rumah tangga. Strategi bertahan hidup dapat dikelompokkan atas a) strategi ekonomi yang terdiri atas strategi penghematan dan strategi penambahan sumber daya dan b). strategi sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Alfian, H & Arif S. 2012. *Strategi Adaptasi Nelayan Terhadap Perubahan Ekologis*. MAKARA SOSIAL HUMANIORA 16, 68-67. http://jurnal.ui.ac.id/index.php/humanities/article/view/1494. (Diakses Pada Tanggal 4 Agustus 2015 Pukul 10.00 WIB)

Aristiyani, T. 2003. *Strategi Nakah dan Kerja Perempuan pada Rumah tangga Petambak Penggarap dalam Menghadapi resiko (Kasus pada Komunitas Petambak di Desa Karya Bakti, Kabupaten Karawang, Jawa Barat)*. Skripsi, Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.

Arikunto,2006.*PengambilanSampel*http://repository.upi.edu/203/6/S_PJKR_0802558_CHAPTER%203.pdf. (diakses pada hari minggu tanggal 20/11/2016 pukul 19.00 wib).

Arkatut, R. 2013. *Strategi Istri Nelayan dalam Menunjang Penghasilan Keluarga di Desa Dusun Merpati Desa Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya*. Jurnal. Sociodev2:112.3. (diakses pada tanggal 2 mei 2016 pukul 10.00 wib).

Sudarso, 2008. *Tekanan Kemiskinan Struktural Komunitas Nelayan Tradisional di Perkotaan*. Jurnal Ekonomi Airlangga. Surabaya

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Susilowati, 2011. *Kajian Partisipasi Wanita Dan Istri Nelayan Dalam Membangun Masyarakat Pesisir (Studi Kasus Pada Perkampungan Nelayan Di Demak, Jawa Tengah*), Laporan Penelitian, UNDIP.

Tain, 2006. Analisis Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Strudi Kasus di Desa Blimbing Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, Program PHK A2 Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Malang.